



PANDUAN PELATIHAN

Agroforestri Kelapa Sawit

Dikdik Permadi dan Endri Martini

Digunakan untuk

Training of Trainers: Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Pendamping Lokal dalam Mendorong Adopsi Praktik Agroforestri Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara

World Agroforestry (ICRAF)
2022

Panduan Pelatihan Agroforestri Kelapa Sawit

Dikdik Permadi dan Endri Martini

Digunakan untuk

Training of Trainers: Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Pendamping Lokal dalam Mendorong Adopsi Praktik Agroforestri Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara

World Agroforestry (ICRAF)

2022

Sitasi

Permadi D, Martini E. 2022. *Panduan Pelatihan Agroforestri Kelapa Sawit*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program.

Ketentuan dan hak cipta

World Agroforestry (ICRAF) memegang hak cipta atas publikasi dan halaman webnya, namun memperbanyak untuk tujuan non-komersial dengan tanpa merubah isi yang terkandung di dalamnya diperbolehkan. Pencantuman referensi diharuskan untuk semua pengutipan dan perbanyak tulisan dari buku ini. Pengutipan informasi yang menjadi hak cipta pihak lain tersebut harus dicantumkan sesuai ketentuan. Link situs yang ICRAF sediakan memiliki kebijakan tertentu yang harus dihormati. ICRAF menjaga database pengguna meskipun informasi ini tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk mengukur kegunaan informasi tersebut. Informasi yang diberikan ICRAF, sepengetahuan kami akurat, namun kami tidak memberikan jaminan dan tidak bertanggungjawab apabila timbul kerugian akibat penggunaan informasi tersebut. Tanpa pembatasan, silahkan menambah link ke situs kami www.worldagroforestry.org pada situs anda atau publikasi.

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115
PO Box 161, Bogor 16001, Indonesia
Tel: +62 251 8625415; fax: +62 251 8625416
email: icraf-indonesia@cgiar.org
www.worldagroforestry.org/country/indonesia

Desain dan tata letak

Riky Mulya Hilmansyah

Kata Pengantar

Buku ini disusun sebagai panduan untuk perseorangan ataupun organisasi yang akan melakukan kegiatan pelatihan untuk pelatih (ToT) atau peningkatan kapasitas para pelatih atau penyuluh dalam melakukan perancangan dan pembangunan agroforestri sawit.

Panduan ini disusun berdasarkan kegiatan pelatihan untuk pelatih (Training of Trainers/ToT) yang telah dilakukan dalam project *Biodiverse and Inclusive Palm Oil Supply Chain* (BIPOSC) di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Kegiatan TOT ini diselenggarakan oleh The World Agroforestry (ICRAF), bekerjasama dengan SNV Indonesia, PT Musim Mas, Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu, serta didukung oleh Livelihoods Fund for Family Farming (L3F).

Penyempurnaan penyusunan kurikulum ini berdasarkan pada masukan yang diperoleh dari dua orang reviewer yaitu: Dr. Erwinsyah, S.Hut., M.Sc. yang merupakan peneliti senior di PT. Riset Perkebunan Nusantara, dan Prof. Dr. Kurniatun Hairiah yang merupakan dosen dan peneliti senior di bidang agroforestri dari Universitas Brawijaya, Malang. Harapannya panduan ini dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk petani tentang perancangan dan pembangunan agroforestri sawit.

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Tentang Modul	ix
Pengguna.....	ix
Pendekatan.....	ix
Struktur	ix
Sesi 0 Saling Berkenalan dan Membagi Kelompok	1
Sesi 1 Pengertian, Tipe dan Manfaat Agroforestri Sawit	3
1.1 Pengertian dan Tipe Agroforestri Sawit.....	3
1.2 Manfaat Agroforestri Sawit	5
Sesi 2 Perancangan dan Pembangunan Kebun Agroforestri Sawit	7
2.1 Tahapan-tahapan dalam Perancangan dan Pembangunan Kebun Agroforestri Sawit	7
2.2 Simulasi Perancangan Kebun Agroforestri Sawit	9
Sesi 3 Budi Daya yang Baik Untuk Komoditas Pendamping Sawit	13
3.1 Budidaya Komoditas Pendamping Sawit	13
Sesi Penutup	15
Sesi 4 Strategi Penyuluhan dalam Adopsi Agroforestri Sawit	17
Lanjutan 1 – Penyegaran materi agroforestri sawit	17
Lanjutan 2 – Strategi Penyuluhan dalam Adopsi Agroforestri sawit.....	19
Lampiran	21

Tentang Modul

Pengguna

Pengguna panduan pelatihan ini **individu atau organisasi** yang akan menyelenggarakan pelatihan tentang agroforestri sawit kepada **sasaran** pelatihan, yaitu **calon pelatih** yang berasal dari:

- 1 Pendamping lokal
- 2 Penyuluh pertanian
- 3 Petani penyuluh
- 4 Individu lain yang melakukan pelatihan agroforestri sawit kepada petani

Pendekatan

Pelatihan yang dikembangkan berprinsip pada pembelajaran partisipatif, mendorong kontribusi dari semua anggota sehingga peserta dapat membangun pengalaman yang baik. Pendekatan partisipatif mendorong rasa saling menghormati, percaya, kerjasama, dan pengambilan keputusan bersama selama pelatihan. Setiap sesi dibuat agar mendukung terwujudnya kondisi sebagai berikut:

- 1 Penekanan materi pada prinsip-prinsip kunci yang mudah dipahami
- 2 Partisipasi peserta yang aktif dengan metode pembelajaran yang praktis
- 3 Interaksi dua arah antara pemateri dan penerima materi untuk menghasilkan umpan balik positif

Struktur

Panduan pelatihan ini tersusun atas sesi topik. Pelaksanaan setiap sesi dijelaskan secara teknis melalui panduan ini. Pada setiap penjelasan sesi, pelatih akan memperoleh gambaran teknis yaitu tujuan dari setiap sesi, waktu yang diperlukan dalam menjalankan sesi atau sub-sesi, aktivitas utama dalam sesi, pokok-pokok bahasan, alat bantu yang digunakan, lokasi, serta langkah-langkah dalam menjalankan sesi dari awal hingga selesai.

Terdapat empat sesi topik utama dalam pelatihan ini. Aktivitas yang dilakukan beragam, melingkupi pemaparan materi dari narasumber, aktivitas di luar kelas seperti kunjungan lapangan dan permainan, serta diskusi dan studi kasus di dalam kelompok.

Topik-topik yang dibahas dalam setiap sesi pada panduan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1 Menyamakan pemahaman tentang definisi, contoh, dan manfaat agroforestri sawit.
- 2 Memahami langkah-langkah dalam merancang dan menyiapkan agroforestri sawit yang menerapkan BMP-RegAg.
- 3 Memahami kebutuhan budi daya tanaman pendamping untuk agroforestri sawit.
- 4 Merancang rencana tindak lanjut terkait strategi penyuluhan untuk mendukung adopsi agroforestri sawit.

Empat tujuan tersebut dijabarkan dalam kegiatan yang dilakukan selama 2 (dua) hari pelatihan utama dan 1 (satu) hari pelatihan lanjutan, dengan pertimbangan kesinambungan isi materi dan untuk menjaga fokus peserta pelatihan . Berikut salah satu contoh bentuk pilihan pengaturan waktu yang dapat dilakukan:

Hari ke-	Sesi	Waktu (menit)	Pokok Bahasan	Lokasi
Hari 1	Pendahuluan	30	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan tujuan dan agenda pelatihan • Perkenalan peserta dan pembagian kelompok diskusi • Pengenalan alat-alat bantu yang digunakan dalam sesi pelatihan 	Kebun Contoh
	Sesi 1.1.	60	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan bentuk agroforestri sawit, berdasarkan pada: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengamatan langsung bentuk-bentuk kebun agroforestri sawit ○ Video contoh model agroforestri sawit 	Kebun Contoh
	Sesi 1.2.	90	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Manfaat Agroforestri Sawit • Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Agroforestri Sawit 	Kebun Contoh
	Sesi 2.1.	120	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan dasar pertimbangan perancangan agroforestri sawit • Pemilihan jenis tanaman dan hewan ternak pendamping kelapa sawit • Pengaturan letak dan jarak tanam antar tanaman • Kebutuhan pendukung rancangan agroforestri sawit 	Ruang Kelas

Hari ke-	Sesi	Waktu (menit)	Pokok Bahasan	Lokasi
Hari 2	Sesi 2.2.	150	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan agroforestri sawit • Penerapan praktik BMP-RegAg dalam agroforestri sawit • Simulasi perancangan kebun agroforestri sawit menggunakan Papan Simulasi Agroforestri 	Ruang Kelas
	Sesi 3	120	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi jenis-jenis tanaman dan hewan ternak pendamping kelapa sawit • Prinsip budi daya tanaman pendamping kelapa sawit 	Ruang Kelas
	Penutup	60	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pelatihan 	Ruang Kelas
Sesi lanjutan yang dilakukan 2 minggu sebelum training petani	Penyegaran Sesi 1-3	150	<ul style="list-style-type: none"> • Penyegaran kembali materi dan persiapan pelatihan untuk petani yang dilakukan oleh pelatih 	Ruang Kelas
	Sesi 4	150	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi penyuluhan dan adopsi agroforestri sawit • Rencana tindak lanjut terkait penyuluhan agroforestri sawit. 	Ruang Kelas

Pendahuluan

Saling Berkenalan dan Membagi Kelompok

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan:

- Memahami tujuan dan struktur dari pelatihan yang akan diberikan.
- Mengenal sesama peserta dan fasilitator yang terlibat dalam pelatihan.
- Menggali harapan atau ekspektasi sesama peserta dalam mengikuti pelatihan.
- Membangun kelompok kerja selama masa pelatihan.

Waktu

30 menit

Aktivitas Utama

- Pengenalan tujuan dan agenda pelatihan
- Pengenalan komponen pelatihan
 - ◆ Fasilitator utama adalah seseorang yang memandu jalannya pelatihan secara umum
 - ◆ Fasilitator kelompok adalah seseorang atau sekelompok orang yang membantu jalannya pelatihan di dalam masing-masing kelompok
 - ◆ Narasumber adalah seseorang atau sekelompok orang yang memberikan materi di dalam sesi pelatihan
- Perkenalan peserta
- Pembagian kelompok diskusi
- Pengenalan alat-alat bantu yang digunakan dalam sesi pelatihan

Materi/Alat Bantu

- Agenda pelatihan
- Lembar pertanyaan Pre-test (Lampiran 1)

- Alat bantu selama pelatihan yang akan diperkenalkan:
 - 1 Bahan ajar yang digunakan selama pelatihan
 - a. Buku materi pelatihan
 - b. Poster-poster pelatihan (Lampiran 2.)
 - c. Papan Simulasi Agroforestri (Lampiran 3.)
 - 2 Alat bantu dalam sesi diskusi
 - a. Contoh lembar kerja dalam diskusi kelompok
 - b. Kertas plano yang ditempel atau flip chart
 - c. Kertas metaplan dan kertas tempel (sticky notes)
 - d. Alat tulis

Lokasi

Ruangan kelas atau di kebun contoh

Langkah-langkah

- 1 **(5 menit)** Peserta dikumpulkan oleh fasilitator utama. Semua perhatian terpusat pada fasilitator utama. Fasilitator utama mengenalkan diri dan menjelaskan secara singkat panduan pelatihan yang telah dibagikan, buku materi pelatihan, agenda pelatihan dan topik-topik yang akan dibahas selama pelatihan, serta aturan yang disepakati selama proses kegiatan pelatihan dijalankan.
- 2 **(10 menit)** Peserta dibagi ke dalam tiga kelompok berdasarkan kedekatan asal desa atau wilayah kerja. Masing-masing peserta dipandu oleh fasilitator kelompok untuk saling berkenalan,
 - ◆ Nama lengkap dan nama panggilan
 - ◆ Alamat (asal dusun dan asal desa)
 - ◆ Ekspektasi atau harapan dari masing-masing peserta di dalam pelatihan

Proses saling berkenalan dapat dilakukan juga menggunakan permainan yang dilakukan di dalam kelompok kecil atau dalam kelompok besar secara terpusat (Lampiran 4)
- 3 **(5 menit)** Fasilitator memperlihatkan alat-alat bantu yang digunakan selama pelatihan, lalu menjelaskan tata cara penggunaannya. Alat-alat bantu yang akan diperkenalkan sudah ditata dalam keadaan siap digunakan.
- 4 **(10 menit)** Sebelum rangkaian sesi pelatihan dimulai, peserta mengisi lembar pertanyaan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap agroforestri sawit sebelum menerima pelatihan, berdasarkan materi kunci yang diberikan.

Pengertian, Tipe dan Manfaat Agroforestri Sawit

1.1 Pengertian dan Tipe Agroforestri Sawit

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan mampu:

- Mengetahui pengertian agroforestri sawit.
- Mengetahui contoh-contoh bentuk agroforestri sawit di sekitar lokasi pelatihan, baik yang sudah ada maupun yang potensial untuk dapat dikembangkan.

Waktu

60 menit

Aktivitas Utama

- Pemaparan materi oleh narasumber
- Tanya jawab seputar materi
- Berbagi pengalaman antar peserta
- Pengamatan langsung bentuk-bentuk kebun agroforestri sawit

Materi/Alat Bantu

- Bahan ajar dan ilustrasi
 - ◆ Buku materi pelatihan untuk pelatih
 - ◆ Poster 1 – Apa itu Agroforestri Sawit? (Lampiran 2.)
 - ◆ Papan Simulasi Agroforestri untuk ilustrasi contoh agroforestri sawit
 - ◆ Video pengenalan agroforestri sawit:
<https://www.youtube.com/watch?v=4gG1IsvHX9M>

- Alat bantu Agroforestry Meter (Lampiran 5.)
 - ◆ Kertas plano yang ditempel atau flip chart
 - ◆ Kertas metaplan dan kertas tempel (sticky notes)
 - ◆ Alat tulis

Lokasi

Kebun Contoh

Langkah-langkah

- 1 (10 menit) Sesi ini dijalankan dalam kelompok besar (plenary). Fasilitator utama bertindak sebagai moderator dalam sesi pemaparan materi, membantu narasumber dalam memfasilitasi tanya jawab atau diskusi. Sebelum paparan materi dimulai, narasumber mengukur seberapa jauh peserta mengetahui, memahami, dan menerapkan agroforestri dalam kehidupan sehari-hari menggunakan Agroforestry Meter.
- 2 (20 menit) Fasilitator utama mempersilakan narasumber untuk memberikan materi, mencakup pokok-pokok bahasan sebagai berikut:
 - a. Pengertian agroforestri sawit
 - b. Seperti apa contoh bentuk agroforestri sawit yang dapat dikembangkan dan sudah dilakukan oleh petani
 - c. Video bentuk agroforestri sawit diputarkan sebagai salah satu bahan ajar (atau jika tidak ada projector bisa didistribusikan melalui WA untuk ditonton oleh peserta)
- 3 (20 menit) Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh narasumber dan/atau berbagi pengalaman dan pengetahuannya tentang penerapan agroforestri dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaan-pertanyaan kunci dalam diskusi dan tanya jawab seputar materi, diantaranya:
 - a. Apakah Anda pernah memadupadankan tanaman sawit dengan tanaman lain atau ternak?
 - b. Apa jenis tanaman lainnya atau ternaknya dan mengapa memilih jenis tersebut?
- 4 (10 menit) Sesi pelatihan ditutup dengan kesimpulan dan menjelaskan topik bahasan di sesi berikutnya.

1.2 Manfaat Agroforestri Sawit

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan:

- Memahami manfaat-manfaat yang dihasilkan dari penerapan agroforestri sawit.
- Mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan agroforestri sawit agar manfaat yang diperoleh dapat optimal.

Waktu

90 menit

Aktivitas Utama

- Pemaparan materi oleh narasumber
- Tanya jawab seputar materi
- Analisis manfaat dari contoh kebun agroforestri sawit
- Diskusi dalam kelompok dan pengisian lembar kerja kelompok

Materi/Alat Bantu

- Lokasi contoh kebun agroforestri sawit yang diamati
- Bahan Ajar dan ilustrasi:
 - ◆ Buku materi pelatihan
 - ◆ Poster 2 – Manfaat Agroforestri Sawit (Lampiran 2.)
 - ◆ Poster 3 – Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Agroforestri Sawit (Lampiran 2.)
 - ◆ Papan Simulasi Agroforestri (Lampiran 3)
- Alat bantu diskusi
 - ◆ Tabel pengamatan kelompok (Lampiran 6.)
 - ◆ Kertas plano yang ditempel atau flip chart
 - ◆ Kertas metaplan atau kertas tempel (sticky notes)
 - ◆ Alat tulis

Lokasi

Ruang kelas atau kebun contoh

Langkah-langkah

- 1 (30 menit)** Fasilitator utama mempersilakan narasumber untuk memberikan materi pengantar, mencakup pokok-pokok bahasan sebagai berikut:
 - a. Manfaat yang didapatkan jika menerapkan agroforestri sawit (Poster 2).
 - b. Ilustrasi manfaat dari agroforestri sawit dapat menggunakan Papan Simulasi Agroforestri, dengan membandingkan monokultur sawit dengan agroforestri sawit.
 - c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan agroforestri sawit agar memperoleh manfaat yang optimal dari kebun agroforestri sawit (Poster 3, dijelaskan juga dengan Papan Simulasi Agroforestri).
- 2 (30 menit)** Setiap kelompok melakukan analisis manfaat terhadap kebun contoh agroforestri sawit yang diamati dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci sebagai berikut:
 - a. Apa manfaat ekonomi yang didapatkan dari kebun agroforestri sawit yang diamati?
 - b. Apa manfaat lingkungan yang didapatkan dari kebun agroforestri sawit yang diamati?
 - c. Apa manfaat sosial yang didapatkan dari kebun agroforestri sawit yang diamati?
 - d. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan agar manfaat yang diperoleh bisa optimal?
- 3 (5 menit)** Setiap kelompok menempelkan jawabannya ke dalam kolom yang disediakan.
- 4 (20 menit)** Fasilitator memimpin diskusi untuk bersama-sama menganalisis jawaban yang diberikan oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan kunci untuk diskusi:
 - a. Apa kesimpulan umum dari manfaat ekonomi yang teridentifikasi?
 - b. Apa kesimpulan umum dari manfaat sosial yang teridentifikasi?
 - c. Apa kesimpulan umum dari manfaat lingkungan yang teridentifikasi?
 - d. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam menerapkan agroforestri sawit?
 - e. (5 menit) Sesi pelatihan ditutup dengan kesimpulan dan menjelaskan topik bahasan di sesi berikutnya.

Perancangan dan Pembangunan Kebun Agroforestri Sawit

2.1 Tahapan-tahapan dalam Perancangan dan Pembangunan Kebun Agroforestri Sawit

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan:

- Memahami tujuan untuk merancang kebun agroforestri sawit
- Memahami konteks dan kondisi yang mempengaruhi perancangan dan pembangunan kebun agroforestri sawit
- Memahami tahapan-tahapan dalam memilih jenis tanaman dan hewan ternak pendamping sawit
- Memahami teknik pengaturan tata letak dan jarak tanam antar tanaman di dalam kebun agroforestri sawit

Waktu

120 menit

Aktivitas Utama

- Pemaparan materi oleh narasumber
- Tanya jawab seputar materi
- Berbagi pengalaman antar peserta
- Pengamatan langsung contoh kebun agroforestri sawit
- Diskusi dalam kelompok dan pengisian tabel pengamatan kelompok

Alat Bantu

- Lokasi contoh kebun agroforestri sawit yang sudah ada yang mewakili ilustrasi pemilihan jenis dan penentuan letak dan jarak tanam
- Bahan ajar dan ilustrasi:
 - ◆ Buku materi pelatihan
 - ◆ Poster 4 - Tujuan dan dasar pertimbangan perancangan agroforestri sawit (Lampiran 2.)
 - ◆ Poster 5 - Pemilihan jenis tanaman dan hewan ternak pendamping kelapa sawit (Lampiran 2.)
 - ◆ Poster 6 – Pengaturan letak dan jarak tanam antar tanaman (Lampiran 2.)
 - ◆ Papan Simulasi Agroforestri untuk ilustrasi contoh agroforestri sawit
- Alat bantu diskusi
 - ◆ Kertas plano yang ditempel atau flip chart
 - ◆ Kertas metaplan atau kertas tempel (sticky notes)
 - ◆ Alat tulis

Lokasi

Ruang kelas atau kebun contoh

Langkah-langkah

- 1 **(90 menit)** Sesi ini dijalankan dalam kelompok besar (plenary), bisa di ruang kelas atau di salah satu kebun contoh yang cukup representatif. Fasilitator utama bertindak sebagai moderator dalam sesi pemaparan materi, membantu narasumber dalam memfasilitasi tanya jawab atau diskusi. Fasilitator utama mempersilakan narasumber untuk memberikan materi, mencakup pokok-pokok bahasan sebagai berikut:
 - ◆ Bagian 1 (30 menit) – Poster 4
 - ◆ Tujuan perancangan kebun agroforestri sawit
 - ◆ Dasar-dasar pertimbangan dalam perancangan kebun agroforestri sawit.
 - ◆ Bagian 2 (30 menit) – Poster 5
 - ◆ Pemilihan jenis tanaman dan hewan ternak pendamping tanaman sawit
 - ◆ Bagian 3 (30 menit) – Poster 6
 - ◆ Pengaturan letak dan jarak tanam antar tanaman

- ◆ Kebutuhan pendukung dalam perancangan agroforestri sawit, seperti ketersediaan bahan tanam dan sarana produksi pertanian
 - ◆ Papan Simulasi Agroforestri dapat digunakan untuk menggambarkan tata letak dan jarak tanam antar tanaman
- 2 (2 x 5 menit)** Setiap jeda antar bagian diisi dengan ice breaker
- 3 (15 menit)** Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh narasumber dan/atau berbagi pengalaman dan pengetahuannya tentang perancangan kebun. Pertanyaan-pertanyaan kunci dalam diskusi dan tanya jawab seputar materi, diantaranya:
- ◆ Dasar pertimbangan apa yang melandasi perancangan kebun agroforestri sawit di lokasi Anda?
 - ◆ Jenis tanaman dan/atau hewan ternak apa yang cocok diterapkan di lokasi Anda?
 - ◆ Bagaimana menata dan mengatur jarak tanamnya bersama tanaman sawit?
- 4 (5 menit)** Sesi pelatihan ditutup oleh fasilitator dengan kesimpulan dan menjelaskan topik bahasan di pertemuan berikutnya. Selain itu, fasilitator juga menjelaskan mengenai tugas yang perlu dikerjakan oleh peserta pelatihan untuk membuat rancangan agroforestri sawit yang perlu dibawa pada pelatihan di hari kedua. Fasilitator menerangkan bahwa rancangan agroforestri sawit tersebut akan dikonteskan dan dipilih 2 pemenang utama. Formulir kontes diberikan pada peserta pelatihan.

2.2 Simulasi Perancangan Kebun Agroforestri Sawit

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan:

- Memahami prinsip pembangunan agroforestri sawit yang berkelanjutan dalam berbagai kondisi umur tanaman
- Memahami pentingnya menerapkan Best Management Practices (BMP) dan Regenerative Agriculture (RegAg) dalam kebun agroforestri sawit
- Membuat simulasi rancangan kebun agroforestri sawit yang berkelanjutan

Waktu

180 menit

Aktivitas Utama

- Pemaparan materi oleh narasumber
- Perancangan kebun agroforestri sawit menggunakan Papan Simulasi Agroforestri
- Diskusi dalam kelompok dan pengisian lembar kerja kelompok

Alat Bantu

- Bahan ajar dan ilustrasi
 - ◆ Buku materi pelatihan
 - ◆ Poster 7 – Pembangunan Agroforestri Sawit (Lampiran 2.)
 - ◆ Poster 1 – Tipe bentuk agroforestri sawit (Lampiran 2.)
- Alat bantu simulasi
 - ◆ Papan Simulasi Agroforestri
 - ◆ Lembar kerja kelompok (Lampiran 8.)
 - ◆ Alat tulis

Lokasi

Ruang kelas

Langkah-langkah

- 1 (30 menit)** Fasilitator membuka kegiatan dengan mereview kegiatan di hari sebelumnya dan mengumpulkan tugas perancangan agroforestri sawit yang dimintakan di hari sebelumnya. Fasilitator mengumumkan tentang kontes rancangan agroforestri sawit dan pembelajarannya dari kontes rancangan agroforestri sawit.
- 2 (10 menit)** Peserta dibagi ke dalam 2-3 kelompok untuk mencoba melakukan simulasi perancangan kebun agroforestri sawit menggunakan Papan Simulasi Agroforestri. Fasilitator akan memberikan pengantar terlebih dahulu tentang tata cara penggunaan Papan Simulasi Agroforestri dan menjelaskan studi kasus untuk setiap kelompok.

- 3 (10 menit)** Sebelum diskusi dilakukan, fasilitator memberikan pengantar terlebih dahulu tentang tata cara penggunaan Papan Simulasi Agroforestri dan menjelaskan studi kasus yang dibagikan untuk setiap kelompoknya, yaitu:
- Setiap kelompok akan melakukan simulasi berdasarkan pada umur tanaman sawit yang berbeda dari pilihan kelas umur berikut: sawit muda, sawit produktif dan sawit tua. Satu kelompok memilih satu kelas umur.
 - Setiap kelompok melakukan perancangan kebun agroforestri sawit dengan melengkapi formulir yang disediakan yang memuat pertanyaan sebagai berikut:
 - ◆ Penentuan tujuan dari rancangan.
 - ◆ Penentuan tanaman atau ternak yang akan dipadupadankan.
 - ◆ Penentuan manfaat dari masing-masing tanaman/ternak yang dipadupadankan.
 - ◆ Penentuan kalender produksi dari setiap produk yang dihasilkan dari tanaman/ternak.
 - ◆ Perkiraan hasil atau produksi dari setiap tanaman/ternak dalam satu tahun.
 - ◆ Perbandingan rancangan jika menerapkan BMP-RegAg dengan tidak menerapkan BMP-RegAg.
- 4 (60 menit)** Setiap kelompok kerja melakukan simulasi perancangan agroforestri sawit dan menjawab pertanyaan yang diberikan pada formulir kerja kelompok. Masing-masing kelompok dipandu oleh 1 orang fasilitator.
- 5 (30 menit)** Setiap kelompok menceritakan rancangan kebunnya masing-masing.
- 6 (30 menit)** Pemateri memberikan simpulan berdasarkan hasil ulasan proses simulasi agroforestri, mencakup bahasan sebagai berikut:
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan agroforestri sawit yang berkelanjutan dalam berbagai kondisi umur kebun.
 - Pentingnya menerapkan praktik BMP-RegAg dalam kebun agroforestri sawit.
 - Kebutuhan pendukung dalam perancangan agroforestri sawit, seperti ketersediaan bahan tanam dan sarana produksi pertanian.
- 7 (10 menit)** Sesi pelatihan ditutup dengan kesimpulan dan menjelaskan topik bahasan di sesi berikutnya.

Budi Daya yang Baik Untuk Komoditas Pendamping Sawit

3.1 Budidaya Komoditas Pendamping Sawit

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan:

- Memahami pilihan-pilihan jenis tanaman pendamping atau ternak apa saja yang dapat dipadupadankan dalam agroforestri sawit.
- Memahami hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam memadupadankan beberapa jenis tanaman dengan tanaman sawit.
- Memahami kebutuhan budidaya dari jenis-jenis tanaman yang dipadupadankan dalam agroforestri sawit berdasarkan cara budidaya yang baik dari masing-masing komoditas tersebut/Good Agricultural Practices (GAP).

Waktu

120 menit

Aktivitas Utama

- Pemaparan materi oleh narasumber
- Tanya jawab seputar materi
- Berbagi pengalaman antar peserta

Materi/Alat Bantu

- Bahan Ajar:
 - ◆ Buku materi budidaya beberapa tanaman dan hewan ternak pendamping sawit
 - ◆ Poster 8 – Komoditas (tanaman dan ternak) pendamping kelapa sawit

- Alat bantu diskusi:
 - ◆ Lembar kerja kelompok
 - ◆ Alat tulis

Lokasi

Ruang kelas

Langkah-langkah

- 1 **(45 menit)** Setiap kelompok melakukan diskusi untuk memilih jenis tanaman pendamping dengan mengisi lembar kerja kelompok yang disediakan.
- 2 **(45 menit)** Pemateri memberikan paparan berdasarkan hasil diskusi kelompok, mencakup bahasan sebagai berikut:
 - a. Pilihan-pilihan jenis tanaman pendamping apa saja yang dapat dipadupadankan dalam agroforestri sawit.
 - b. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam budi daya tanaman pendamping dan hewan ternak yang dipadupadankan dengan tanaman sawit berdasarkan budidaya yang baik.
- 3 **(25 menit)** Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh narasumber dan/atau berbagi pengalaman dan pengetahuannya tentang budi daya tanaman pendamping.
- 4 **(5 menit)** Pada akhir sesi, fasilitator memberikan kesimpulan yang menggambarkan hal-hal yang dipahami bersama

Sesi Penutup

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan:

- Melakukan evaluasi diri tentang pemahaman terhadap agroforestri sawit.
- Memberikan evaluasi dan umpan balik terhadap proses pelatihan

Waktu

45 menit

Aktivitas Utama

- Evaluasi pelatihan
- Diskusi

Alat Bantu

- Agroforestry Meter (Lampiran 5.)
- Lembar pertanyaan post-test (Lampiran 1.)
- Evaluasi penyelenggaraan pelatihan (Lampiran 9.)

Lokasi

Ruang kelas

Langkah-langkah

- 1 (10 menit)** Peserta mengisi lembar pertanyaan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap agroforestri sawit setelah menerima pelatihan, berdasarkan materi kunci yang diberikan.
- 2 (20 menit)** Setiap peserta akan mengisi beberapa alat bantu evaluasi pelatihan, yaitu:

- a. Mengukur kembali seberapa jauh peserta mengetahui, memahami, dan menerapkan agroforestri dalam kehidupan sehari-hari menggunakan Agroforestry Meter (10 menit).
 - b. Menjawab pertanyaan dalam kertas kosong: Apa saja hal yang dipelajari selama pelatihan ini dilakukan? (5 menit)
 - c. Kuesioner evaluasi penyelenggaraan pelatihan (5 menit)
- 3 (10 menit)** Setelah dikumpulkan, hasil evaluasi dianalisis untuk dipaparkan kepada peserta. Selama proses analisis, beberapa peserta dimintai umpan balik dalam diskusi yang dipandu oleh fasilitator. Pertanyaan kuncinya antara lain sebagai berikut:
- a. Apa pendapat peserta sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan tentang agroforestri sawit?
 - b. Seperti apa agroforestri sawit yang ideal diterapkan di lokasi masing-masing menurut Anda?
- 4 (5 menit)** Di akhir diskusi, fasilitator memberikan poin-poin kunci hasil diskusi dan menutup rangkaian pelatihan.

Strategi Penyuluhan dalam Adopsi Agroforestri Sawit

Lanjutan 1 – Penyegaran materi agroforestri sawit

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan:

- Memahami kembali materi-materi kunci yang perlu dikuasai dalam pelatihan untuk petani tentang agroforestri sawit
- Memahami materi dan alat bantu serta strategi pelatihan yang perlu dipersiapkan dalam pelatihan untuk petani

Waktu

150 menit

Aktivitas Utama

- Pemaparan materi oleh narasumber
- Tanya jawab seputar materi
- Diskusi dalam kelompok

Alat Bantu

- Buku Panduan Pelatihan Untuk Petani
- Buku materi pelatihan untuk pelatih
- Poster-poster materi pelatihan untuk petani
- Gambar model-model contoh agroforestri sawit
- Papan Simulasi Agroforestri untuk ilustrasi contoh agroforestri sawit

Lokasi

Ruang kelas

Langkah-langkah

- 1 **(60 menit)** Sesi ini dijalankan dalam kelompok besar (plenary), bisa di ruang kelas atau di salah satu kebun contoh yang cukup representative. Fasilitator utama bertindak sebagai moderator dalam sesi pemaparan materi, membantu narasumber dalam memfasilitasi tanya jawab atau diskusi.

Fasilitator utama mempersilakan narasumber untuk mengulang kembali paparan materi-materi kunci dengan menggunakan buku panduan pelatihan untuk petani Adapun materi yang disegarkan kembali kepada calon pelatih, di antaranya:

- a. Definisi dan bentuk agroforestri sawit
- b. Manfaat dan hal-hal yang penting diperhatikan dalam merancang kebun agroforestri sawit: tujuan perancangan, keinginan petani, kondisi fisik lahan, dan umur tanaman sawit
- c. Pemilihan jenis tanaman dan hewan ternak pendamping tanaman sawit
- d. Pengaturan letak dan jarak tanam antar tanaman
- e. Pembangunan agroforestri sawit dalam berbagai kondisi umur kebun
- f. Pentingnya menerapkan praktik BMP-RegAg dalam kebun agroforestri sawit
- g. Kebutuhan pembekalan pengetahuan mengenai budidaya yang baik untuk tanaman atau ternak pendamping dalam agroforestri sawit.

- 2 **(45 menit)** Untuk mengukur tingkat pemahaman para calon pelatih, narasumber memberikan kesempatan kepada calon pelatih untuk menjelaskan kembali setiap materi berdasarkan pemahamannya masing-masing. Narasumber memberikan masukan dan tata cara menjelaskan yang baik dan benar berdasarkan hasil ulasan dari penjelasan calon pelatih.

- 3 **(15 menit)** Narasumber, dibantu oleh fasilitator, menjelaskan kembali apa saja alat bantu yang dapat digunakan dalam pelatihan untuk petani:

- a. Panduan pelatihan untuk petani
- b. Ilustrasi gambar model-model contoh agroforestri sawit
- c. Papan Simulasi Agroforestri
- d. Poster-poster materi pelatihan
- e. Lembar-lembar diskusi kelompok
- f. Berbagai alat bantu diskusi dan evaluasi peserta

- 4 **(30 menit)** Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi-materi kunci dalam pelatihan untuk petani dan alat-alat bantu yang digunakan.

Lanjutan 2 – Strategi Penyuluhan dalam Adopsi Agroforestri sawit

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta akan:

- Memahami pentingnya menyusun strategi penyuluhan.
- Memahami definisi adopsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- Memahami tahapan proses adopsi dan strategi percepatannya.
- Memahami hal-hal yang diperhatikan dalam menyusun strategi penyuluhan dalam mendukung adopsi agroforestri sawit.

Waktu

150 menit

Aktivitas Utama

- Pemaparan materi oleh narasumber
- Tanya jawab seputar materi
- Diskusi dalam kelompok dan pengisian lembar kerja kelompok

Materi/Alat Bantu

- Buku materi pelatihan
- Lembar kerja kelompok rencana tindak lanjut penyuluhan agroforestri sawit (Lampiran 10.)

Lokasi

Ruang kelas

Langkah-langkah

- 1 **(30 menit)** Sesi ini dijalankan dalam kelompok besar (plenary), bisa di ruang kelas atau di salah satu kebun contoh yang cukup mewakili. Fasilitator utama bertindak sebagai moderator dalam sesi pemaparan materi, membantu narasumber dalam memfasilitasi tanya jawab atau diskusi. Fasilitator utama mempersilakan narasumber untuk memberikan materi pengantar tentang strategi penyuluhan:

- ◆ Pentingnya menyusun strategi penyuluhan.
 - ◆ Adopsi agroforestri sawit dan faktor-faktor pendukungnya.
 - ◆ Tahapan proses adopsi dan strategi percepatannya.
 - ◆ Hal-hal yang diperhatikan dalam menyusun strategi penyuluhan dalam mendukung adopsi agroforestri sawit.
- 2 (10 menit)** Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh narasumber dan/atau berbagi pengalaman dan pengetahuannya tentang pelatihan kepada petani.
- 3 (45 menit)** Setelah paparan materi pengantar, setiap kelompok melakukan diskusi terkait rencana tindak lanjut terkait strategi penyuluhan yang mungkin diterapkan di masing-masing lokasi. Diskusi kelompok akan membahas apa saja kegiatan yang dapat dilakukan, kapan waktu pelaksanaan, dan pihak-pihak yang bertanggung jawab di dalamnya. Hal-hal yang dibahas diantaranya:
- ◆ Seperti apa pelatihan yang efektif yang dapat dilakukan di lokasi masing-masing?
 - ◆ Bagaimana cara membagikan materi penyuluhan di lokasi masing-masing?
 - ◆ Apa saja yang harus dipersiapkan untuk pembangunan kebun belajar/kebun contoh di lokasi masing-masing?
 - ◆ Dukungan sarana produksi pertanian apa saja yang perlu disiapkan di lokasi masing-masing?
 - ◆ Seperti apa bentuk pendampingan yang dapat dilakukan di lokasi masing-masing?
 - ◆ Bagaimana proses monitoring dan evaluasi strategi pelatihan sebaiknya dilakukan?
- 4 (45 menit)** Setiap kelompok memaparkan rencana tindak lanjut yang telah dirancang selama diskusi kelompok. Narasumber, fasilitator, dan kelompok lain boleh menanggapi atau bertanya kepada setiap kelompok yang melakukan paparan.
- 5 (20 menit)** Di akhir diskusi, fasilitator menyimpulkan hasil presentasi yang dilakukan oleh semua kelompok terkait strategi penyuluhan yang disepakati di semua kelompok.

Lampiran

Lampiran 1. Pre-test dan Post-test

Nama :

Asal Desa :


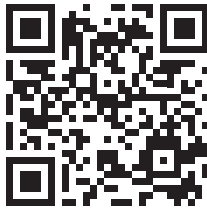
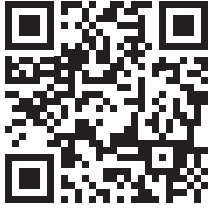
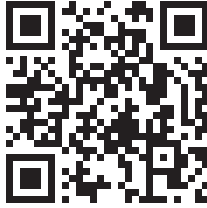

Jenis test : Pre-test/Post-test (coret salah satu)

Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini! Jawaban yang dipilih boleh lebih dari satu

- 1 Apa manfaat dari agroforestri sawit?
 - a. Meningkatkan ekonomi rumah tangga.
 - b. Menciptakan kondisi kebun yang sehat.
 - c. Menciptakan kerjasama dalam keluarga.
 - d. Lainnya (sebutkan):
- 2 Hal apa saja yang mendasari perancangan kebun agroforestri sawit:
 - a. Manfaat yang ingin dituju
 - b. Kondisi dan umur tanaman sawit
 - c. Keinginan petani
 - d. Lainnya (sebutkan):
- 3 Apa saja tahapan-tahapan dalam melakukan perancangan kebun agroforestri sawit:
 - a. Penentuan tujuan rancangan
 - b. Pemilihan jenis tanaman dan ternak pendamping
 - c. Pengaturan letak dan jarak tanam
 - d. Lainnya (sebutkan):

- 4 Faktor-faktor apa yang dipertimbangkan dalam pemilihan jenis tanaman dan ternak pendamping tanaman sawit dalam kebun agroforestri sawit?
- a. Kesesuaian lahannya
 - b. Manfaat yang dapat diperoleh
 - c. Dampaknya terhadap produksi sawit
 - d. Lainnya (sebutkan):
- 5 Apa saja teknik yang harus diperhatikan dalam pengaturan jarak tanam dalam kebun agroforestri sawit?
- a. Pengaturan jarak tanam ke samping
 - b. Pengaturan jarak tanam ke atas
 - c. Pengaturan pola tanam
 - d. Lainnya (sebutkan):

Lampiran 2. QR Code Kumpulan Poster Bahan Ajar

<p>Poster 1. Apa itu Agroforestri Sawit?</p>  <p>agroforestri.id/Poster1</p>	<p>Poster 2. Manfaat Agroforestri Sawit</p>  <p>agroforestri.id/Poster2</p>
<p>Poster 3. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Agroforestri Sawit</p>  <p>agroforestri.id/Poster3</p>	<p>Poster 4. Dasar Pertimbangan Perancangan Agroforestri Sawit</p>  <p>agroforestri.id/Poster4</p>
<p>Poster 5. Pemilihan Jenis Komoditas Pendamping Sawit</p>  <p>agroforestri.id/Poster5</p>	<p>Poster 6. Pengaturan Jarak Tanam dalam Agroforestri Sawit</p>  <p>agroforestri.id/Poster6</p>
<p>Poster 7. Pembangunan Agroforestri Sawit</p>  <p>agroforestri.id/Poster7</p>	<p>Poster 8. Pengelolaan Komoditas (tanaman dan ternak) Non Sawit</p>  <p>agroforestri.id/Poster8</p>

Lampiran 3. Papan Simulasi Agroforestri

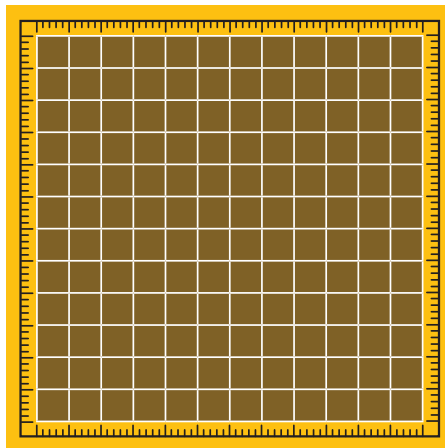
Papan Simulasi Agroforestri adalah alat bantu penyuluhan untuk:

- Ilustrasi dan visualisasi proses ko-desain kebun agroforestri sawit.
- Simulasi rancangan kebun agroforestri sawit yang didasarkan pada preferensi petani, mulai pemilihan jenis tanaman dan penempatan tanaman di lahan kosong berdasarkan tata letak dan jarak tanam – horizontal maupun vertikal – yang optimal.

Target pengguna: petani, penyuluh pertanian, pendamping lapangan

Komponen dalam papan simulasi ini diantaranya:

- 1 Papan lahan, seperti lahan kebun kosong yang siap ditanami. Papan lahan ini memiliki ukuran 1 kotak grid = 5 m x 5 m.



- 2 Bidak tanaman untuk ditempelkan di papan lahan, mewakili berbagai jenis tanaman yang dapat diintegrasikan dengan tanaman sawit. Bidak tanaman disediakan dalam 2 tahapan hidupnya, yaitu tanaman muda dan tanaman produktif.



- 3 Buku jenis tanaman agroforestri sawit yang berisi kumpulan informasi dari bidak tanaman yang akan digunakan dalam simulasi agroforestri sawit.

Cara bermain:

- 1 Tentukan konteks yang ingin disimulasikan dalam papan tersebut. Konteks ini dapat berdasarkan pada kondisi kebun terkini yang terhubung dengan tutupan vegetasi yang ada saat ini, umur tanaman sawit, jarak tanam sawit, kondisi tanah, luasan lahan, kesuburan tanah dan tingkat serangan hama dan penyakit.
- 2 Tentukan tujuan dari penanaman dengan sistem kebun agroforestri sawit.
- 3 Tentukan jenis-jenis tanaman yang akan dimasukkan ke dalam kebun.
- 4 Tentukan posisi dan jarak tanam dari tanaman pendamping sawit.
- 5 Melakukan analisis dari manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat diperoleh dari rancangan yang sudah dibuat.
- 6 Dapat dilakukan rancangan ulang jika manfaat ekonomi dan lingkungan yang dihitung kurang sesuai dengan yang diharapkan.
- 7 Dapat juga dilakukan beberapa rancangan berdasarkan siklus hidup sawit yang berbeda-beda, yaitu rancangan pada saat sawit masih belum menghasilkan, ketika sawit produktif dan ketika sawit mulai tua.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*)

Jarak Tanam: 8 m atau 9 m

Pertumbuhan Optimal:

- : 0-200 mdpl
- : <15°
- : 24-28°C
- : 1.500-4.000 mm/tahun
- : 80-90%
- : 5.0-5,5
- : Tanah gembur, subur, datar, drainase baik

Produk: Tandan Buah Segar (TBS)

Siklus Panen: 7-14 hari

Produktivitas rata-rata: 10-11 tandan/pohon/tahun
25 kg/tandan

X: <20 m

Rp **Harga rata-rata:** Rp 3.000,-/kg TBS (Maret 2022, Sumut)
Rp 1.000,-/kg TBS (April 2022, Sumut)

Hama & Penyakit:

Hama:

Penyakit: busuk pangkal batang, penyakit tajuk, busuk pupus.

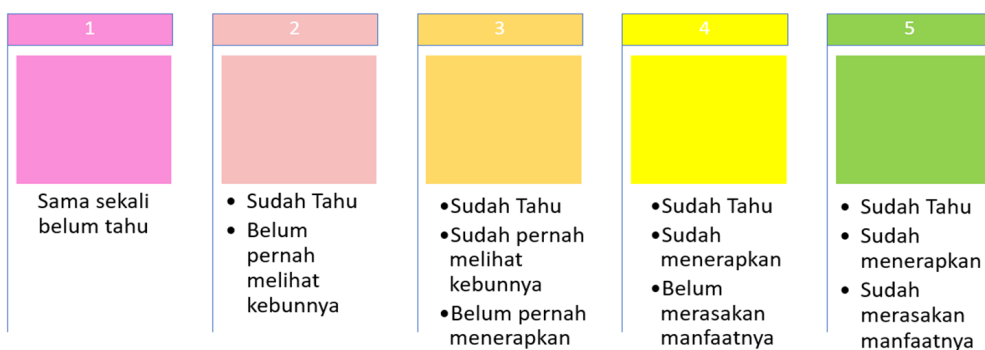
Lampiran 4. Perkenalan dengan Permainan Tepuk Tangan

Permainan ini digunakan pada sesi perkenalan di awal sesi pelatihan dengan alokasi waktu yang terbatas. Permainan ini ideal dimainkan dalam sesi dengan peserta paling banyak 20 orang.

- Fasilitator dan peserta akan mengenalkan dirinya satu per satu. Durasi setiap perkenalan disesuaikan dengan waktu yang tersedia dan jumlah peserta yang terlibat. Informasi yang disajikan dalam perkenalan dapat berupa:
 - ◆ Informasi lengkap, yaitu mencakup nama lengkap, nama panggilan, asal alamat, hobi, atau ekspektasi yang berhubungan dengan pelatihan
 - ◆ Informasi sederhana, mencakup nama panggilan dan asal alamat
 - ◆ Informasi yang dimodifikasi, misalnya nama panggilan selama pelatihan yang berhubungan dengan satu topik tertentu, misalnya nama buah, nama kayu, nama tanaman, dan lain-lain. Nama panggilan baru ini yang akan digunakan selama sesi pelatihan
- Fasilitator kemudian akan memandu jalannya permainan tepuk tangan untuk memastikan semua peserta mengenal nama-nama setiap peserta lainnya. Permainan tepuk tangan dijalankan kira-kira seperti ini:
 - ◆ Fasilitator akan memanggil satu nama secara acak. Peserta yang dipanggil namanya harus berdiri. Peserta lain mengulang namanya secara lantang dan ditutup tepuk tangan.
 - ◆ Peserta yang disebut namanya kemudian memanggil nama lain yang ia ingat, untuk berdiri. Prosesnya diulangi sampai semua peserta mendapatkan gilirannya.
 - ◆ Contoh:
Fasilitator: Taufan! (Taufan kemudian berdiri)
Peserta lain: TAUFAN! (prok, prok, prok)
Taufan: Kartini!
Peserta lain: KARTINI! (prok, prok, prok)
Kartini: (menyebut nama peserta lain, dan seterusnya)
 - ◆ Ketika seluruh peserta telah mendapatkan giliran, semua orang bertepuk tangan. Fasilitator menutup permainan dan bersiap untuk sesi pelatihan berikutnya.

Lampiran 5. Agroforestry Meter

Agroforestry meter adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta pelatihan tentang kata dan pengertian agroforestri. Evaluasi ini digunakan peserta untuk menilai diri mereka tentang seberapa jauh peserta mengetahui, memahami, dan menerapkan agroforestri dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengkategorisasikan tingkat pemahamannya dengan memilih satu dari 5 pilihan yang diberikan pada agroforestry meter. Penilaian diri peserta diberikan dalam kertas yang ditempel dengan berbagai warna berdasarkan kategori sebagai berikut:



Cara penggunaan agroforestry meter:

- 1 Peserta diminta untuk mengambil satu warna stickynote yang sesuai dengan kategorisasi tingkat pemahaman yang dirasakan oleh peserta mengenai agroforestri.
- 2 Peserta diminta menempelkan stickynote berwarna tersebut di papan yang sudah disediakan.
- 3 Fasilitator mengelompokkan stickynote yang sudah tertempel di papan dan menghitung jumlah stickynote per kategori pemahaman.
- 4 Fasilitator menjelaskan tingkat pemahaman dari semua peserta pelatihan dengan menghitung jumlah sticky note per warna kategori pemahaman.
- 5 Tingkat pemahaman peserta pelatihan dapat diukur dengan menghitung perbedaan jumlah sticky note per warna kategori, pada saat sebelum dan sesudah pelatihan diberikan.

Lampiran 6. Lembar pengamatan manfaat agroforestri sawit

Lembar Pengamatan Kelompok: MANFAAT AGROFORESTRI SAWIT

Kelompok :

Hari/Tanggal :

Lokasi Kebun yang Diamati :

Campuran tanaman lain selain sawit:

.....

1. Apa manfaat ekonomi yang didapatkan dari kebun agroforestri sawit yang diamati?
2. Apa manfaat lingkungan yang didapatkan dari kebun agroforestri sawit yang diamati?
3. Apa manfaat sosial yang didapatkan dari kebun agroforestri sawit yang diamati?
4. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan agar manfaat yang diperoleh bisa optimal?

Lampiran 7. Kontes Rancangan Agroforestri Sawit

Kontes rancangan agroforestri sawit ini dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi peserta pelatihan dalam mereview materi pelatihan yang sudah mereka peroleh pada pelatihan perancangan agroforestri sawit.

Pelaksanaan kontes dilakukan dengan melibatkan peserta dan juri penilai hasil rancangan. Peserta kontes rancangan agroforestri sawit ini adalah peserta pelatihan yang sudah menerima sesi mengenai pengertian, bentuk dan manfaat agroforestri sawit beserta hal-hal yang harus diperhatikan dalam perancangan agroforestri sawit. Sedangkan Juri adalah fasilitator ataupun narasumber yang memiliki pemahaman baik tentang agroforestri sawit. Penilaian akhir dari rancangan akan ditentukan oleh juri dan oleh seluruh peserta pelatihan.

Peserta kontes diminta untuk membuat rancangan agroforestri sawit yang mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Manfaat dan tujuan: pendapatan harian, pendapatan bulanan, pendapatan tahunan, manfaat lingkungan.
- b. Prinsip-prinsip pemilihan jenis dan pengaturan posisi tanaman dalam kebun.
- c. Prinsip-prinsip pengaturan jarak tanam dan posisi tanaman.

Berikut lembar formulir kontes perancangan agroforestri sawit yang harus diisi:

Lampiran 8. Lembar Kerja Kelompok

LEMBAR KERJA KELOMPOK: SIMULASI AGROFORESTRI SAWIT

Nama Kelompok Kerja :

Anggota kelompok kerja :

.....

.....

.....

Kondisi awal kebun (sawit muda/produktif/tua):

- 1 Apa tujuan yang ingin dicapai dari kebun agroforestri yang sedang dirancang?
 - a. Ketahanan ekonomi rumah tangga
 - b. Ketahanan terhadap kejadian luar biasa akibat perubahan iklim
 - c. Mengembalikan fungsi lingkungan
 - d. Lainnya
- 2 Tanaman dan atau ternak apa saja yang akan dipilih untuk ditanam dalam kebun agroforestri, berada pada stratum mana dan bagaimana potensi interaksinya dengan tanaman sawit. Potensi interaksi contohnya (bersaing hara, bersaing cahaya, bersaing air, sama jenis hamanya, sama jenis penyakit).

**TULISKAN TANAMAN APA SAJA YANG COCOK SEBAGAI
PENDAMPING KELAPA SAWIT PADA SETIAP KELOMPOK?**

The diagram illustrates three strata (Stratum 1) for agroforestry simulation, each with a color-coded background and a set of boxes for recording interactions. To the right of the strata is a detailed illustration of a palm tree. The strata are:

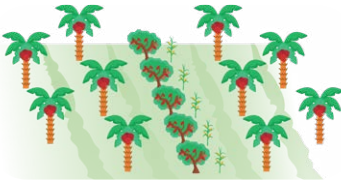
- Stratum 1 (Yellow):** Contains four yellow boxes and one white box. Below the boxes is the text "Interaksi yang terjadi:".
- Stratum 1 (Orange):** Contains four orange boxes and one white box. Below the boxes is the text "Interaksi yang terjadi:".
- Stratum 1 (Green):** Contains four green boxes and one white box. Below the boxes is the text "Interaksi yang terjadi:".

Each stratum is labeled "Stratum 1" on the left side with a vertical double-headed arrow. The palm tree illustration is positioned to the right of the strata, with its canopy overlapping the yellow and orange strata.

3 Bentuk kebun agroforestri sawit seperti apa yang akan dipilih?

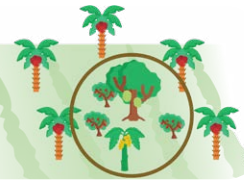
TIPE BARIS

Umumnya dirancang dari lahan kosong atau ketika tanaman sawit masih muda.



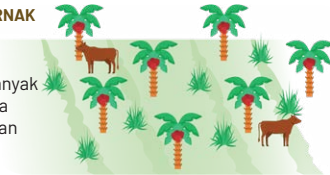
TIPE SISIPAN

Umumnya pada kebun sawit yang tumbang pohonnya karena penyakit ganoderma di kebun produktif (5-15 tahun) dan kebun tua (>15 tahun).



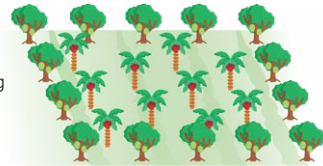
TIPE SAWIT-TERNAK

Umumnya disarankan di daerah yang banyak gangguan hama monyet, babi dan bajing.



TIPE PAGAR

Umumnya pada kebun sawit yang masih produktif ataupun tua.



TIPE BLOK

Umumnya pada kebun sawit yang masih produktif (umur 5-15 tahun).



Mengapa tipe tersebut yang dipilih?

.....

.....

4 Bagaimana kalender produksi dari setiap produk yang dihasilkan? Apakah produk yang dihasilkan dapat memberikan pendapatan sepanjang tahun?

Jenis Tanaman	Harian/ Mingguan/ Tahunan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Kelapa Sawit													

5 Produk apa saja yang dapat dihasilkan dari tanaman di dalam rancangan kebun kelompok? Berapa jumlah produksi dari setiap produk yang dihasilkan dalam satu tahun?

No.	Nama Tanaman/ ternak	Jumlah tanaman/ ternak	Nama produk (daging, buah, kayu, daun, minyak, getah, dll)	Berapa kali panen dalam setahun?	Dalam 1 kali panen, berapa banyak yang dihasilkan?	Jumlah yang dipanen dalam setahun (kg, buah, dll)

6 Apa bedanya rancangan kebun yang menerapkan BMP-RegAg dan tidak menerapkan BMP-RegAg?

Lampiran 9. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

I. Logistik

Beri tanda √ pada kolom yang sesuai

No.	Aspek evaluasi	1*)	2*)	3*)	4*)
1	Registrasi				
2	Pelayanan/sikap panitia dalam membantu peserta selama pelatihan				
3	Infrastruktur pelatihan (ruangan, audio-visual)				
4	Yang lain (sebutkan):				

*) 1. Sangat memuaskan, 2. Memuaskan, 3. Kurang memuaskan, 4. Tidak memuaskan

II. Materi Pelatihan

Beri tanda √ pada kotak yang sesuai

Aspek evaluasi:

1. Kelengkapan materi yang disampaikan:

Sangat baik Baik Kurang baik Sangat kurang

2. Materi yang disampaikan dalam paparan (presentasi dan diskusi):

Presentasi: Sangat jelas Jelas Kurang jelas Tidak jelas

Alokasi waktu: Terlalu lama Lama Cukup Kurang lama

3. Sesi kunjungan lapang:

Materi: Sangat jelas Jelas Kurang jelas Tidak jelas

Alokasi waktu: Terlalu lama Lama Cukup Kurang lama

4. Sesi permainan merancang kebun agroforestry sawit :

Materi: Sangat jelas Jelas Kurang jelas Tidak jelas

Alokasi waktu: Terlalu lama Lama Cukup Kurang lama

5 Keseimbangan sesi presentasi (mendengarkan dan diskusi), permainan dan kunjungan lapang:

Sangat seimbang Seimbang Kurang seimbang Tidak seimbang

6 Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi:

Sangat jelas Jelas Kurang jelas Tidak jelas

7 Yang lain (sebutkan): _____

III. Pelatihan secara keseluruhan

Beri tanda √ pada kotak yang sesuai

Aspek evaluasi:

1 Topik pelatihan yang diberikan:

Sangat baik Baik Kurang baik Sangat kurang

2 Penilaian secara keseluruhan terhadap pelatihan

Sangat baik Baik Kurang baik Sangat kurang

3 Kritik, saran dan kesan atas penyelenggaraan training ini:

Lampiran 10. Lembar Rencana Tindak Lanjut Penyuluhan Agroforestri Sawit

Nama Kelompok :

Strategi penyuluhan	Kegiatan yang dapat dilakukan	Waktu	Siapa saja yang terlibat
Pelatihan yang efektif			
Pembagian materi penyuluhan			
Pembangunan demplot			
Support agro-inputs			
Pendampingan			

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115

PO Box 161, Bogor 16001, Indonesia

Tel: +62 251 8625415; fax: +62 251 8625416

email: icraf-indonesia@cgiar.org

<http://www.worldagroforestry.org/country/indonesia>

